

PAK DI GEREJA SEBAGAI UPAYA REKONSILIASI KONFLIK DI JEMAAT GERMITA AYALON PANGERAN

JOSINA MENGGA

220401007

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya rekonsiliasi konflik internal di jemaat melalui implementasi Pendidikan Agama Kristen di gereja. Konflik yang terjadi di dalam gereja menjadi permasalahan bagi keberlangsungan hidup persekutuan jemaat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi, kepada pendeta, sekretaris PMJ, penatua, diaken, kepala desa terpilih, kepala desa tidak terpilih dan anggota jemaat. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: (1) implementasi PAK sudah terlaksana melalui ibadah sentral di gereja, ibadah kelompok rumah tangga serta melalui katekisasi sisi jemaat sesuai dengan Tata Gereja GERMITA. (2) PAK di gereja sebagai upaya rekonsiliasi konflik dilakukan dengan menggunakan media khotbah, kunjungan langsung pelayan khusus kepada jemaat serta memberikan bimbingan dan pengembalaan kepada jemaat yang sedang mengalami konflik. (3) Faktor penghambat dari upaya rekonsiliasi konflik yaitu jemaat yang masih mengeraskan hati dari kunjungan pelayan khusus dan juga sebagian pelayan khusus yang tidak bekerjasama dalam menindaklanjuti konflik yang berlangsung. Sedangkan faktor pendukung adalah komitmen dan kerjasama dari sebagian pelayan khusus dalam upaya rekonsiliasi konflik yang berlangsung serta juga melalui budaya dari masyarakat Talaud berupa falsafah “Sansiotte Sampate-pate”.

Kata Kunci: Gereja, Pendidikan Agama Kristen, Rekonsiliasi Konflik.

**CHRISTIAN RELIGION EDUCATION IN THE
CHURCH AN EFFORT TO RECONCILE
CONFLICTS IN THE GERMITA CONGREGATION
AYALON PANGERAN**

JOSINA MENGGA

220401007

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and analyze efforts to reconcile internal conflicts in the congregation through the implementation of Christian Religious Education in the church. Conflicts that occur in the church are a problem for the survival of the congregation's fellowship. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The data collection technique was carried out by observation, interviews and documentation studies, to pastors, PMJ secretaries, elders, deacons, elected village heads, unelected village heads and congregation members. From the results of the analysis and interpretation of the data, indications are obtained that: (1) the implementation of PAK has been carried out through central worship in churches, household group worship and through catechization of congregational sidi in accordance with the GERMITA Church System. (2) PAK in churches as an effort to reconcile conflicts is carried out using the medium of preaching, direct visits of special ministers to the congregation and providing guidance and shepherding to congregations that are experiencing conflict. (3) The inhibiting factor of conflict reconciliation efforts is the congregation that is still hardened from the visit of the special minister and also some of the special servants who do not cooperate in following up on the ongoing conflict. Meanwhile, the supporting factor is the commitment and cooperation of some special services in the ongoing conflict reconciliation efforts and also through the culture of the Talaud community in the form of the philosophy of "Sansiotte Sampate-pate".

Keywords: Church, Christian Religion Education, Conflict Reconciliation.